

Implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame

Oleh:

Silda Labibi

Hendra Sukmana,
Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Program sanitasi di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas sanitasi yang layak serta mengurangi dampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan, termasuk menghentikan praktik buang air besar sembarangan. Program ini juga didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah seperti Undang-Undang Kesehatan dan peraturan terkait sanitasi lingkungan. Di Kabupaten Sidoarjo, upaya peningkatan sanitasi dilakukan melalui program jamban sehat yang tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga edukasi kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Desa Sumorame menjadi salah satu wilayah yang menerapkan program ini karena masih tingginya praktik buang air besar sembarangan serta keterbatasan akses jamban bagi sebagian warga. Program jamban sehat dilaksanakan melalui tahapan survei, perencanaan, sosialisasi, hingga pembangunan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah desa. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, perbedaan kondisi rumah tangga, serta potensi munculnya persepsi ketidakadilan karena pembangunan dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program tersebut menggunakan teori Van Meter dan Van Horn guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame berdasarkan teori Van Meter dan Van Horn?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yaitu dari Maret hingga Juli 2024, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan didukung data sekunder dari literatur yang relevan. Informan penelitian dipilih secara purposive, meliputi kepala desa, perangkat desa, tim pelaksana kegiatan, serta masyarakat penerima manfaat program. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sehingga dapat menggambarkan secara sistematis proses implementasi, faktor pendukung, serta kendala dalam pelaksanaan program sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame.

Hasil dan Pembahasan

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Tujuan Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame telah dirumuskan dengan jelas, yaitu meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi layak serta mendukung pencapaian SDGs Desa khususnya pada aspek sanitasi. Kejelasan tujuan ini menjadi pedoman bagi pelaksana dalam menjalankan program secara terarah. Selain itu, adanya perencanaan yang tertuang dalam RKPDes menunjukkan bahwa program telah memiliki standar dan sasaran yang jelas. Dengan tujuan yang spesifik, pelaksanaan program menjadi lebih fokus, meskipun dalam praktiknya masih perlu penyesuaian agar dapat menjangkau seluruh masyarakat secara merata.

2. Sumber Daya

Dari aspek sumber daya, program ini didukung oleh tenaga pelaksana yang cukup kompeten, baik dari pemerintah desa maupun masyarakat yang terlibat. Namun, keterbatasan sumber daya finansial menjadi kendala utama dalam pelaksanaan program. Anggaran yang berasal dari Dana Desa belum mencukupi untuk membangun jamban sehat bagi seluruh warga secara sekaligus, sehingga pembangunan dilakukan secara bertahap. Meskipun demikian, pemanfaatan sumber daya yang ada dilakukan secara optimal melalui perencanaan yang matang dan partisipasi masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik pelaksana program menunjukkan adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang terarah antara kepala desa, tim pelaksana kegiatan, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Para pelaksana memiliki kompetensi yang memadai serta mampu menjalankan tugasnya dengan baik, meskipun tidak melalui pelatihan khusus. Kepemimpinan kepala desa yang aktif dan koordinasi antar pihak yang baik turut mendukung kelancaran implementasi program. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik lembaga pelaksana sudah cukup efektif dalam menjalankan kebijakan.

4. Komunikasi Antar Organisasi

Komunikasi antar pihak dalam program ini berjalan cukup efektif melalui berbagai media, seperti musyawarah desa, pertemuan rutin, serta komunikasi digital melalui WhatsApp. Informasi terkait pelaksanaan program, penggunaan anggaran, dan perkembangan kegiatan disampaikan secara terbuka kepada masyarakat. Selain itu, adanya sosialisasi dan edukasi juga membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya sanitasi. Komunikasi yang baik ini berperan penting dalam menjaga koordinasi serta meminimalkan kesalahpahaman selama pelaksanaan program.

Hasil dan Pembahasan

5. Disposisi atau Sikap Pelaksana

Sikap pelaksana program menunjukkan komitmen dan dukungan yang sangat positif terhadap keberhasilan program jamban sehat. Para pelaksana menyadari pentingnya sanitasi bagi kesehatan masyarakat sehingga menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Antusiasme ini terlihat dari keterlibatan aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Selain itu, masyarakat sebagai penerima manfaat juga menunjukkan sikap yang mendukung, yang terlihat dari rasa puas dan kesadaran untuk menjaga fasilitas yang telah diberikan.

6. Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik

Kondisi eksternal seperti ekonomi, sosial, dan politik turut mempengaruhi pelaksanaan program. Dari sisi ekonomi, keterbatasan kemampuan masyarakat menjadi alasan utama perlunya bantuan pembangunan jamban sehat. Secara sosial, masih terdapat persepsi ketidakmerataan akibat pelaksanaan program secara bertahap, meskipun hal ini dapat diatasi melalui sosialisasi dan komunikasi yang baik. Dari sisi politik, dukungan penuh dari kepala desa dan tokoh masyarakat menjadi faktor penting yang memperkuat implementasi program. Sinergi antara ketiga aspek ini menjadi kunci dalam menentukan keberhasilan program secara keseluruhan.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame telah berjalan cukup efektif dan terstruktur melalui tahapan perencanaan, sosialisasi, hingga pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan program didukung oleh komunikasi yang baik antar pelaksana dan masyarakat serta tingginya partisipasi dan kesadaran warga terhadap pentingnya sanitasi. Namun, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama yang menyebabkan pembangunan jamban dilakukan secara bertahap dan belum merata, sehingga memunculkan persepsi ketidakadilan di sebagian masyarakat. Selain itu, kondisi ekonomi warga yang beragam juga mempengaruhi kemampuan dalam menyediakan fasilitas sanitasi secara mandiri. Meskipun demikian, dukungan kuat dari pemerintah desa, khususnya peran kepala desa dan perangkatnya, menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan program ini.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait implementasi kebijakan publik di bidang sanitasi berbasis masyarakat. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Sanitasi Jamban Sehat agar lebih merata dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi yang layak, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam mengkaji topik serupa dengan pendekatan yang lebih luas atau mendalam.

Referensi

- Alam, M. U., Sharior, F., Ferdous, S., Ahsan, A., Ahmed, T., Afrin, A., Sarker, S., Akand, F., Archie, R. J., Hasan, K., Renouf, R., Drabble, S., Norman, G., Rahman, M., & Tidwell, J. B. (2020). Strategies To Connect LowIncome Communities With The Proposed Sewerage Network Of The Dhaka Sanitation Improvement Project, Bangladesh: A Qualitative Assessment Of The Perspectives Of Stakeholders. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(19), 1–18. <https://doi.org/10.3390/ijerph17197201>
- Anisa, Z. (2024). School-Based Policy Management: Implementation Of An Approach To Policy Management. *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity*, 02(01), 578–587. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/lcesh/article/view/7853>
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/lcesh/article/download/7853/2839>
- Aulia, W., & Jamaluddin. (2025). Implementasi Kebijakan Peraturan Bupati Tabalongtentang Program Rencana Aksi Dearah Penyediaan Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (Pamsimas) Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *Jurnal Stia Tabalong*, 8(1), 965–978.
- Azzarrah, I. J., & Kurniawan, B. (2021). Implementasi Kebijakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Jawa Timur. *Publika*, 9(4), 573–586. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n4.p573-586>
- Bakri, R., & Bernard Sagrim, Andi Sutra Rimba, M. J. (2020). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Bone. *Pallangga Praja*, 2(2), 139–148
- Diatmika, I, P, G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*. In Malang: Ahli Media Press.
- Fahri, S. (2021). *Bahan Ajar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. In Yogyakarta : Dee Publish (Pp. 1–276)
- Hudson, B., Hunter, D., & Peckham, S. (2019). Policy Failure And The PolicyImplementation Gap: Can Policy Support Programs Help? *Policy Design And Practice*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/25741292.2018.1540378>
- Idris, D, A., Hendri, J., Susanti, T., Hamdina, W., & Hidayat, H. (2024). Memahami Hakikat Kebijakan Pengelolaan Satuan Pendidikan Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 117–129. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.443>

Referensi

- Illahi, K. N., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Program Instalasi Pengolahan Air Limbah Berbasis Masyarakat Di Rt 06 Kelurahan Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. *Publika*, 10(4), 1215–1226. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1215-1226>
- Keputusan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Khoury, K. B. (2019). Effective Communication Processes For Building Design, Construction, And Management. *Buildings*, 9(5), 1–22. <https://doi.org/10.3390/buildings9050112>
- Kumayas, C. R., Pati, A. B., & Waworundeng, W. (2020). Implementasi Kebijakan Pembebasan Bersyarat Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Bitung. *Development Resources Management Review*, 1(1), 32–41.
- Kusuma, F. I., & Sukristyanto, A. (2023). Implementasi Program E-Filing Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Gubeng). *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(5), 76–88.
- Nurwanda, D. E. (2020). Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 2–15.
- Odagiri, M., Cronin, A. A., Thomas, A., Kurniawan, M. A., Zainal, M., Setiabudi, W., Gnilo, M. E., Badloe, C., Virgiyanti, T. D., Nurali, I. A., Wahanudin, L., Mardikanto, A., & Pronyk, P. (2020). Achieving The Sustainable Development Goals For Water And Sanitation In Indonesia – Results From A Five-Year (2013–2017) LargeScale Effectiveness Evaluation. *International Journal Of Hygiene And Environmental Health*, 230(22), 113584. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2020.11.3584>
- Olin, Y. K., Kase, P., & Toda, H. (2021). The Role Of Traditional Institutions In Implementing The Empowerment Policy Of Oetulu Village, Musi District, Timor Tengah Utara Regency. *Journal Of Governance And Accountability Studies*, 1(2), 145–161. <https://doi.org/10.35912/jgas.v1i2.305>
- Pasiromu, S., & Natsir, N. (2025). Policy Implementation Of Government Electronic System At The Regional Secretariat Of Tojo Una-Una Regency. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(1), 94–99.

Referensi

- Patiung, M. (2019). Analisis Permasalahan, Isu Strategis Dan Kebijakan Pembangunan Sdgs Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 19(1), 33–52. <https://doi.org/10.30742/Jisa1912019686>
- Peranginangin, A., Husein, R., & Sumarsih. (2022). Types Of Strategies In English Online Learning To Inclusive Students. *Proceedings Of The 6th Annual International Seminar On Transformative Education And Educational Leadership (Aisteel 2021)*, 591(21), 113–120. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.211110.070>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Mengenai Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.
- Perpres No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Radwa, N. D., & Megawati, S. (2022). Implementasi Kebijakan Program Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Mbr) Di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Publika*, 11(1), 1489–1502. <https://doi.org/10.26740/Publika.V11n1.P1489-1502>
- Ramadhanty, N. A., Purwaningrum, P., Megagupita, S., & Marendra, P. (2024). Perencanaan Sistem Sanitasi Di Daerah Permukiman Padat. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(1), 8349–8358. <https://jse.serambimekkah.id/index.php/jse/article/view/35/24>
- Rolifola Cahya Hartawan, & Fitriyani Kosasih. (2023). Implementation Of The Van Meter And Van Horn Zoning System Policies Model. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (Ijhess)*, 2(4), 1348–1358. <https://doi.org/10.55227/Ijhess.V2i4.373>
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Yunus, N, R., & Nasution, L. (2022). Optimalisasi Kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi Dalam Penanggulangan Korupsi Dana Desa. *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(3), 1278–1292. <https://doi.org/10.31604/Justitia.V9i3>

